

ABSTRAKSI

Pajak merupakan sumber penerimaan yang paling utama bagi negara, sehingga masyarakat diwajibkan untuk membayar pajak. Masyarakat sebagai pembayar pajak beranggapan bahwa pajak merupakan biaya yang akan mengurangi laba atau kenikmatan yang diperolehnya. Persepsi inilah yang mendorong munculnya perencanaan pengurangan pajak yang harus dibayar. Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan *tax avoidance* maupun *tax evasion*. Sulitnya penerapan *tax avoidance* mendorong wajib pajak cenderung untuk melakukan *tax evasion*. Faktor-faktor yang memengaruhi *tax evasion* diantaranya persepsi mengenai kemungkinan terdeteksinya kecurangan, persepsi keadilan sistem perpajakan, persepsi ketepatan pengalokasian pengeluaran pemerintah, persepsi teknologi dan informasi, persepsi kecenderungan personal, persepsi tarif pajak, maka dilakukan penelitian dengan judul "PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP *TAX EVASION* (Studi Wajib Pajak Orang Pribadi)".

Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang terdaftar di 4 KPP Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Sampel yang diolah sebanyak 193. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode angket (kuesioner). Dari data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS, dengan alat analisis regresi linear berganda

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh persepsi mengenai kemungkinan terdeteksinya kecurangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion*, persepsi keadilan sistem perpajakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax evasion*, persepsi ketepatan pengalokasian pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion*, persepsi teknologi dan informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax evasion*, persepsi kecenderungan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax evasion*, persepsi tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax evasion*.

Kata Kunci : persepsi mengenai kemungkinan terdeteksinya kecurangan, persepsi keadilan sistem perpajakan, persepsi ketepatan pengalokasian pengeluaran pemerintah, persepsi teknologi dan informasi, persepsi kecenderungan personal, persepsi tarif pajak, *tax evasion*